

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kualitas kehidupan bangsa dipengaruhi dengan kualitas pendidikannya.¹ Pendidikan juga dikatakan sebagai sarana untuk pengembangan kepribadian serta kemampuan baik di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung selama hidup manusia guna mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih baik, bermutu dan berkualitas. Pada suatu negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas akan lebih mampu bersaing dan akan lebih maju. Melalui pendidikan, diharapkan setiap individu memberikan kontribusi yang mampu menciptakan sebuah kemajuan baik untuk dirinya sendiri maupun secara kelompok yang mengarah kepada hal-hal yang baik dikemudian hari.

Pendidikan memiliki pengaruh yang berperan sangat penting dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensinya secara optimal, yaitu dapat mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana ia hidup. Pendidikan adalah fenomena manusia yang sangat kompleks. Pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah merupakan tempat belajar dan menimba ilmu yang

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal. 2.

mempunyai dua kegiatan belajar yaitu intrakurikuler yang merupakan sebuah kegiatan utama yang diselenggarakan pada jam pelajaran setiap hari di sekolah, sedangkan kegiatan kedua yaitu ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan belajar tambahan untuk memperluas pengetahuan dan juga pengalaman siswa yang dilaksanakan selain pada jam pelajaran setiap hari tersebut dimana kedua kegiatan ini mempunyai tujuan yang sama dalam hal memaksimalkan prestasi belajar siswa.

Menurut Djamarah menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapat berupa kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.² Pendapat lain dari Helmawati menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.³

Keberhasilan siswa dalam belajar tentunya tidak lepas dari proses belajar itu sendiri. Kegiatan belajar siswa di sekolah terjadwal sesuai dengan sekolah masing-masing. Waktu yang dialokasikan untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jumlah materi yang terkandung dalam silabus untuk setiap mata pelajaran. Semua kegiatan belajar siswa di sekolah sudah berpedoman pada peraturan yang dibuat oleh sekolah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

³ Helmawati, *Mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

siswa yang kurang memperhatikan kebutuhan belajarnya bahkan beberapa siswa mengalami penurunan prestasi belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, beberapa di antaranya adalah kecerdasan siswa, motivasi siswa, kebiasaan belajar siswa, dan lingkungan siswa. Kecerdasan berkaitan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan merespon rangsangan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak lebih cepat. Jika dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki kecerdasan tinggi lebih mudah dipahami dibandingkan siswa lain yang memiliki kecerdasan rata-rata. Selain itu motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, jika motivasi belajar siswa tinggi maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Kebiasaan belajar juga penting, karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan menyerap pelajaran dengan baik. Sedangkan faktor lingkungan lebih berpengaruh terhadap kepribadian siswa.

Selain belajar untuk meningkatkan prestasinya, siswa juga diberi kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri untuk memaksimalkan potensinya yang lain melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler. “Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler”.⁴ Pengembangan potensi peserta didik sangat penting untuk diperhatikan sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional.

⁴ Mendikbud, *Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum: Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta, 2013)

Bagaimana siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dengan tetap dibimbing. Sehingga siswa dapat mencapai apa yang diharapkan. Hendaknya kebutuhan siswa akan pengetahuan dan keterampilan sosial seimbang.

Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan juga program pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran akan tetapi tujuannya juga sebagai penunjang prestasi belajar siswanya saat melaksanakan kegiatan belajar diwaktu lain selain jam pelajaran.

Program ini merupakan bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan potensi siswa di berbagai bidang. Umumnya dibagi menjadi potensi akademik dan non-akademik. Namanya juga cukup beragam, seperti kelas akselerasi, kelas unggulan, dan lain-lain. Bagi sekolah, program semacam ini tidak hanya untuk mengoptimalkan potensi siswa dibidang yang tidak berkaitan langsung dengan mata pelajaran akan tetapi nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah seharusnya mampu memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

⁵ Asmani, J, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2011), hal. 62.

Berdasarkan dari beberapa uraian yang telah disebutkan di atas maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Efektifitas program Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo.

B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh program ekstrakurikuler ini terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program ekstrakurikuler ini terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini memiliki dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan wawasan bagi perkembangan khasanah pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan

serta mampu memberikan suatu program yaitu ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di tingkat MI/SD.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pendidik

Memberikan variasi model pembelajaran diluar jam belajar dan melengkapi pengalaman belajar menggunakan konsep-konsep yang bermakna.

b. Manfaat Bagi Peserta Pendidik

Meningkatkan prestasi belajar melalui program tambahan diluar jam belajar sekolah dengan mengikuti program ekstrakurikuler

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dari sekolah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembantu dan bahan kajian untuk dapat menghasilkan karya tulis dari penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dan bahasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

- a. Siswa MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo
- b. Pengaruh Program ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

2. Batasan Penelitian

- a. Variabel independent (bebas) adalah peserta didik MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo
- b. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler MTQ di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo.
- c. Lokasi penelitian di lingkup MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Program ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁶ Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dikemas dengan menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap materi belajar sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar sehingga harapanya dapat mengembangkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik.
- b. Prestasi belajar merupakan suatu hasil evaluasi pendidikan yang telah didapatkan dalam proses pendidikan secara berjenjang dan berkesinambungan dalam periode tertentu dimana hasilnya berupa

⁶ Permendikbud No.62. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2014)

angka-angka. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani serangkaian pembelajaran dan proses ujian yang sudah ditentukan berbagai komponen-komponen belajar hingga ujiannya.⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah komponen dalam penelitian yang bertindak sebagai sebuah titik referensi untuk Variabel. Dengan demikian, dengan digunakannya tolok ukur ini, dimungkinkan untuk memastikan mana indikasi yang mendukung dan faktor mana yang perlu dianalisis dalam sebuah penelitian." Variabel-variabel yang ada dalam kajian didefinisikan sebagai berikut:

- a. Program ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sistematis sesuai dengan sasaran-sasaran yang menyeluruh dan saling melengkapi secara bersamaan atau berurutan agar memperoleh hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu berupa pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau menggunakan tes yang dibakukan. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

⁷ Mohammad Ardani Samad, *Pengaruh Parenting Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik*, (Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020), Vol 4. No.2.

Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang standar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi sementara yang nantinya akan diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan hipotesis seperti:

Ha : Adanya pengaruh signifikan antara penerapan program ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo.

Ho : Tidak adanya pengaruh signifikan antara penerapan program ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo.

